

# Strategi Humas SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik dalam Meningkatkan Reputasi Sekolah

Zamroni Arief<sup>1</sup>, Noorshanti Sumarah<sup>2</sup>, Hamim<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[arief.zamroni@gmail.com](mailto:arief.zamroni@gmail.com)<sup>1</sup>, [noorshanti@untag-sby.ac.id](mailto:noorshanti@untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>, [hamim@untag-sby.ac.id](mailto:hamim@untag-sby.ac.id)<sup>3</sup>

## **Abstract**

*This research is motivated to find out in depth and obtain how public relations carry out strategies in improving the reputation of schools at Nahdlatul Ulama 1 Gresik High School so that they can continue to compete with other schools and still maintain the reputation of their schools. The type of research used is descriptive with a qualitative approach. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data obtained is then reduced to be presented and then conclusions are drawn from the data obtained. The theory uses the theory of public relations strategy proposed by the Cutlip-Center, namely identifying problems, planning programs, carrying out activities, evaluating programs. Based on the results of the study, the strategy carried out by the public relations of SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik in improving the reputation of the school is 1) Recommend school development to the principal, 2) Manage negative opinions about the school, 3) Disseminate positive information about the school, 4) Promote the school, 5) Collaborating with foreign agencies and universities, 6) Involving the surrounding community in every school activity.*

**Keywords :** Strategy, Public Relations, Reputation

## **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk mengetahui secara mendalam dan memperoleh bagaimana humas melakukan strategi dalam meningkatkan reputasi sekolah di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik agar dapat terus bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya dan tetap mempertahankan reputasi sekolahnya. Adapun jenis penelitian digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian direduksi untuk disajikan kemudian ditarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Teori yang digunakan menggunakan teori strategi humas yang dikemukakan oleh Cutlip- Center yaitu mengidentifikasi masalah, merencanakan program, melakukan kegiatan, evaluasi program. Berdasarkan hasil penelitian, strategi yang dilakukan humas SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik dalam meningkatkan reputasi sekolah adalah 1) Merekomendasikan pengembangan sekolah kepada kepala sekolah, 2) Mengelola opini negatif tentang sekolah, 3) Menyebarluaskan informasi positif tentang sekolah, 4) Melakukan promosi sekolah, 5). Menjalin kerjasama dengan instansi maupun perguruan tinggi luar negeri, 6) Melibatkan masyarakat sekitar dalam setiap kegiatan sekolah.

**Kata Kunci :** Strategi, Public Relations, Reputasi

## **Pendahuluan**

Humas memiliki peran untuk menginformasikan aktivitas dan perkembangan sekolah kepada masyarakat di sekitar lingkungan sekolah, antara lain sejarah sekolah, prestasi sekolah, program dan kegiatan sekolah harus secara transparan kepada publik agar mendapatkan simpati dan juga citra positif dari banyak kalangan. Persepsi dari setiap masyarakat terhadap pendidikan tentunya penting dan memberikan nilai atau citra dari sebuah sekolah. Masyarakat

yang ada disekitar sekolah pun dapat memberikan dampak bagi setiap siswa di sekolah. Kesadaran dari setiap pihak dalam membangun pendidikan lebih maju perlu adanya perencanaan yang matang pula. Untuk itu, setiap sekolah mempunyai program masing-masing untuk membuat para anak didik berkembang dan belajar lebih dari kegiatan yang diselenggarakan. Setiap program yang direncanakan oleh pihak humas sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan sekolah.

Aktivitas humas sangat penting dalam mengkomunikasikan, menyebarluaskan, sebagai perantara dengan pihak luar dalam mempromosikan keunggulan-keunggulan yang dimiliki SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik. Aktivitas tersebut antara lain mempromosikan SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik kepada masyarakat melalui media secara langsung, maka keberadaan humas SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik sangat diperlukan guna menerangkan daya tangkap masyarakat mengenai keunggulan SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik.

Pelaksanaan aktivitas kehumasan dimaksudkan supaya pihak internal dan eksternal, khususnya masyarakat mengenal dan bertambah pengetahuannya mengenai SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik. Berdasarkan observasi awal peneliti, permasalahan SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik saat ini adalah jumlah siswa baru dalam lima tahun terakhir mengalami fluktuasi atau tidak stabil. Pada tahun 2017 jumlah siswa baru sebanyak 321 siswa, tahun 2018 sebanyak 332 siswa lalu pada tahun 2019 jumlah siswa baru naik menjadi 370 siswa kemudian pada tahun 2020 jumlah siswa baru mengalami penurunan yang sangat pesat yakni hanya 263 siswa kemudian di tahun 2021 jumlah siswa baru kembali mengalami penurunan menjadi 257 siswa. Dengan adanya fenomena tersebut, SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik berusaha lebih keras lagi untuk meningkatkan reputasi sekolah. Melihat kondisi yang ada di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti mengenai “Strategi humas SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik dalam meningkatkan reputasi sekolah”.

## **Metode Penelitian**

Penelitian terdahulu digunakan sebagai pembandingan dan referensi dalam menyusun skripsi. Hal ini dilakukan agar pembaca mengetahui perbedaan dan persamaan antara skripsi. Adapun penelitian terdahulu dijelaskan sebagai berikut 1) Indhira Hari Kurnia, Djoko Santoso, dan Andre Noevi Rahmanto (2013) “Strategi Humas dalam meningkatkan Reputasi Sekolah (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Surakarta)”. 2) Eka Nidyawati (2011) “Peran Humas Dalam Rangka Mempertahankan Reputasi Sekolah Favorit (Studi Kasus di SMA Negeri 3 Surakarta)” 3) Enny Rohmatin Mustika (2013) “Strategi Humas dalam Upaya Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik SMK PGRI 1 Porong Sidoarjo”

Menurut *Cutlip-Center*, praktisi humas profesional dalam melaksanakan program humas harus terdiri atas empat langkah kegiatan atau sering juga disebut dengan empat langkah pemecahan masalah humas. Keempat langkah strategi humas adalah :

1. Menentukan masalah (*defining the problem*). Langkah pertama ini meliputi kegiatan untuk meneliti dan mengawasi pengetahuan, pendapat, sikap dan tingkah laku khalayak yaitu pihak- pihak yang berkepentingan atau berpengaruh oleh tindakan dan kebijakan organisasi atau perusahaan.
2. Perencanaan dan penyusunan program (*planning and programming*). Masalah yang telah ditentukan pada langkah pertama digunakan untuk menyusun program, tujuan, tindakan,

- dan strategi komunikasi. Langkah kedua mencakup tindakan untuk memasukkan temuan yang diperoleh pada langkah pertama dalam kebijakan dan program organisasi.
3. Melakukan tindakan dan berkomunikasi (*taking action and communicating*). Langkah ketika mencakup kegiatan melaksanakan tindakan dan melakukan komunikasi yang sejak awal dirancang untuk mencapai suatu tujuan tertentu.
  4. Evaluasi program (*evaluating the program*).

Langkah terakhir ini mencakup penilaian atau evaluasi atas persiapan, pelaksanaan dan hasil-hasil program. Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian kualitatif. Objek penelitian ini adalah strategi humas SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik sedangkan subjek dari penelitian ini adalah humas SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik sebagai informan. Teknik. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan yang menjadi objek adalah strategi humas dalam meningkatkan reputasi sekolah. Adapun data yang ingin diperoleh melalui metode observasi adalah data tentang kondisi sekolah saat ini.

Metode wawancara digunakan untuk menggali data atas tujuan penelitian yang dilakukan. Data yang ingin diperoleh melalui metode wawancara adalah data tentang strategi humas SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik dalam meningkatkan reputasi sekolahnya. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada *key informan*, yaitu wakil kepala sekolah bagian humas dengan pedoman wawancara yang telah disusun untuk mendapatkan informasi sebenarnya mengenai strategi humas SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik. Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat informasi dari kegiatan atau program yang dilakukan humas untuk sekolah serta untuk melengkapi informasi dari data-data yang sudah ada agar akurat dan terpercaya. Dokumen yang dapat dijadikan bahan tambahan informasi diantaranya sejarah singkat sekolah, struktur humas, kegiatan humas, dan dokumen kegiatan kerja sama. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini data yang direduksi berasal dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Peneliti mereduksi data dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan rumusan masalah yang ada. Penyajian data dilakukan dengan cara penelitian kualitatif yang berbentuk teks naratif. Penyajian data merupakan sebuah tahapan agar memahami kegiatan yang terjadi, sehingga mengetahui rencana yang akan dilaksanakan selanjutnya, agar semua kegiatan dapat diambil tindakan yang paling diperlukan. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data akan disajikan dalam sebuah bentuk teks naratif yang akan ditarik kesimpulan berupa strategi humas SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik dalam meningkatkan reputasi sekolah.

## **Hasil dan Pembahasan**

Dalam pelaksanaan segala kegiatannya wakil kepala sekolah bidang humas tidak bekerja sendiri, wakil kepala sekolah bidang humas SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik dibantu oleh beberapa stafnya diantaranya adalah tim bimbingan konseling, tim publikasi dan dokumentasi, dan staf tata usaha. Selain dibantu oleh staf dan guru, wakil kepala sekolah bidang humas dalam melaksanakan peran dan kegiatannya juga dibantu dengan sarana dan prasarana lengkap seperti memiliki ruangan kerja sendiri yang dilengkapi dengan komputer dan alat cetak. Selain itu, dalam melakukan kegiatannya meningkatkan reputasi sekolah, wakil kepala sekolah bidang humas lewat stafnya juga aktif dalam membagikan informasi tentang kegiatan yang dilakukan siswa-siswi di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik di sosial media Instagram dan Facebook dengan username @smanusagresik. Dari hasil penelitian, strategi yang dilakukan humas SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik dalam meningkatkan reputasi sekolah sebagai berikut :

1. Pengembangan sekolah

Strategi humas SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik dalam meningkatkan reputasinya yaitu dengan merekomendasikan peningkatan sekolah kepada pimpinan sekolah. Dalam hal pengembangan sekolah, humas merekomendasikan untuk meningkatkan kualitas SDM guru dan karyawan, peningkatan prestasi siswa maupun sekolah serta pembangunan sarana prasarana sekolah agar dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

2. Mengelola opini negatif tentang sekolah

Strategi humas SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik dalam meningkatkan reputasinya adalah menangkal informasi negatif tentang sekolah yang dapat menurunkan reputasi sekolah. Pihak sekolah selalu menangkal berita negatif yang beredar di dalam sekolah maupun luar sekolah. Munculnya opini negatif yang berkembang diluar maupun didalam dapat merusak nama baik sekolah.

3. Menyebarkan informasi positif tentang sekolah

Strategi humas SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik yaitu dengan menyebarkan informasi atau prestasi yang diraih oleh sekolah yang dapat meningkatkan reputasi sekolah. Dengan cara mempublikasikannya di media sosial maupun media cetak. Strategi ini dilakukan untuk memberikan informasi serta mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

4. Promosi sekolah

Strategi yang dilakukan humas SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik yaitu dengan melakukan promosi sekolah. Ini dilakukan agar masyarakat mengetahui tentang SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik. Promosi sekolah dilakukan secara rutin setiap tahunnya dengan cara menyebarkan brosur sekolah, mendatangi SMP sekitar untuk melakukan sosialisasi dan juga mengikuti kegiatan di luar sekolah.

5. Menjalin kerjasama dengan instansi, perguruan tinggi luar negeri, maupun sekolah lain

Strategi yang dilakukan humas SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik selanjutnya adalah menjalin kerja sama dengan pihak lain. Dalam meningkatkan reputasinya humas SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik juga menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri untuk menyalurkan siswa-siswi yang ingin melanjutkan pendidikan di luar negeri seperti di Taiwan, China, dan Jepang. Ada lagi kerjasama dengan instansi perbankan dengan Bank BTN menjalin kerjasama dalam bidang keuangan sekolah. Dengan adanya kerjasama ini diharapkan dapat meningkatkan reputasi dari SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik sendiri dalam bidang pendidikan untuk ke jenjang yang lebih tinggi.

6. Melibatkan masyarakat sekitar dalam setiap kegiatan sekolah

Strategi yang dilakukan humas SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik selanjutnya adalah melibatkan masyarakat sekitar dalam setiap kegiatan yang dilakukan sekolah. Kegiatan sekolah yang melibatkan masyarakat sekitar dalam bentuk santunan anak yatim yang ada di sekitar sekolah, bantuan biaya pendidikan bagi masyarakat sekitar yang sekolah di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik, dan yang terakhir selalu mengundang masyarakat sekitar dalam kegiatan penting sekolah.

## Penutup

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan strategi humas SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik dalam meningkatkan reputasi sekolah yaitu 1) Merekomendasikan pengembangan sekolah kepada kepala sekolah, 2) Mengelola opini negatif tentang sekolah, 3) Menyebarluaskan informasi positif tentang sekolah, 4) Melakukan promosi sekolah, 5). Menjalin kerjasama dengan instansi maupun perguruan tinggi luar negeri, 6) Melibatkan masyarakat sekitar dalam setiap kegiatan sekolah. Dalam pelaksanaan segala kegiatannya wakil kepala sekolah bidang humas tidak bekerja sendiri, wakil kepala sekolah bidang humas SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik dibantu oleh beberapa stafnya diantaranya adalah tim bimbingan konseling, tim publikasi dan dokumentasi, dan staf tata usaha. Saran dari peneliti yaitu strategi atau program yang dilakukan humas harus lebih ditingkatkan lagi, hendaknya humas selalu mengevaluasi program atau strategi yang sudah dilakukan untuk dapat melihat tingkat keberhasilan program atau strategi tersebut, dan semua pihak stakeholder sekolah juga harus ikut menjaga serta meningkatkan reputasi sekolah.

### **Daftar Pustaka**

- B. Suryosubroto. (2001). *Humas Dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Frank Jefkins, Daniel Yadin (Penerjemah: Haris Munandar). (2003). *Humas*. Jakarta : Erlangga.
- Nasution, Zulkarnain. (2010). *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.
- Frida Kusumastuti. (2002). *Dasar-Dasar Humas cetakan pertama*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Rosandy Ruslan. (2003). *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- M. Linggar Anggoro. (2000). *Teori dan Profesi Kehumasan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nodyawati, Eka. (2011). “Peran Humas dalam Rangka Mempertahankan Reputasi Sekolah Favorit (Studi Kasus di SMA Negeri 3 Surakarta) Tahun 2010/2011. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Nova, Firsan. (2011). *Crisis Public Relations*. Jakarta: Rajawali Press
- Iriantara, Yosol. (2011). *Media Relations: Konsep, Pendekatan, dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suhandang, Kustadi. (2004). *Public Relations Perusahaan*. Bandung: Yayasan Nuasa Cenderia.
- Agustine, Nilam Sari. (2017) “Strategi Humas dalam Menjaga dan Meningkatkan Reputasi Sekolah (Studi Kasus di SMK Antonius Semarang)” Skripsi. Universitas Negeri Semarang